

## INTERNALISASI PENDIDIKAN EKONOMI BERBASIS KEARIFAN LOKAL BALI DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR

Luh kertiasih<sup>1</sup>, Luh Indrayani<sup>2</sup>, Putu Ria Astria<sup>3</sup>, Putu Novi Anesya Dewi A.<sup>4</sup>, Ni Luh Putu Ayu Lastri Pramiswari<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Jurusan Ekonomi Akutansi FE UNDIKSHA

Email: l.kertiasih@undiksha.ac.id, luh\_indrayani@undiksha.ac.id, ria.astria@undiksha.ac.id,  
putu.novi.anesya.dewi@undiksha.ac.id, ayulastri.pramiswari@undiksha.ac.id

### ABSTRACT

*This community service activity was the internalization of economic education based on Balinese local wisdom in learning at Padangbulia 1 Public Elementary School. Learning in elementary schools requires contextual learning with the lives of children in the community. Economic learning with local wisdom will be able to provide a more comprehensive understanding to children and can be applied in their lives. Based on this, through community service activities carried out in two stages, namely training and mentoring in creating economic learning media based on Balinese local wisdom for teachers at Padangbulia 1 Public Elementary School so as to improve and develop teachers' abilities in implementing economic learning based on Balinese local wisdom seen from the first aspect related to teachers' knowledge of basic concepts of economics based on Balinese local wisdom, second related to teachers' skills in teaching economics based on Balinese local wisdom, and the ability to make economic learning plans based on Balinese local wisdom.*

**Keywords:** Internalization of Economic Education, Learning Media, Balinese Local Wisdom

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini adalah internalisasi pendidikan ekonomi berbasis kearifan lokal Bali dalam pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 1 Padangbulia. Pembelajaran di sekolah dasar membutuhkan pembelajaran yang kontekstual dengan kehidupan anak-anak di masyarakat. Pembelajaran ekonomi dengan kearifan lokalnya akan mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensip kepada anak-anak dan dapat diterapkan dalam kehidupannya. Berdasarkan hal tersebut melalui kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dalam dua tahap yaitu pelatihan dan pendampingan dalam membuat media pembelajaran ekonomi yang berbasis kearifan lokal Bali kepada guru di sekolah dasar Negeri 1 Padangbulia sehingga mampu meningkatkan dan mengembangkan kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran ekonomi berbasis kearifan lokal Bali yang dilihat dari aspek yang pertama terkait pengetahuan guru tentang konsep dasar ekonomi berbasis kearifan lokal Bali, kedua terkait keterampilan guru dalam mengajar ekonomi berbasis kearifan lokal Bali, dan kemampuan membuat perencanaan pembelajaran ekonomi yang berbasis kearifan lokal Bali.

**Kata kunci:** Internalisasi Pendidikan Ekonomi, Media Pembelajaran, Kearifan Lokal Bali

### PENDAHULUAN

Sekolah Dasar Negeri 1 Padangbulia merupakan sekolah negeri yang beralamat di Dusun Prabakula, Desa Padangbulia, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng Provinsi Bali yang beroperasional dari tanggal 4 September 1982 sampai dengan Sekarang. Sekolah tersebut memiliki

akreditasi unggul yaitu "A" dan menerapkan kurikulum Merdeka. Pendidikan yang unggul sangat penting bagi anak-anak sehingga dengan sekolah yang baik akan bisa membantu peserta didik untuk mengembangkan potensinya lebih maksimal.

Menurut UU RI Nomor 20 Tahun 2003 dapat diketahui pendidikan formal adalah

jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Sekolah dasar merupakan pendidikan formal. Sekolah memiliki keterbatasan dalam memenuhi semua kebutuhan pendidikan masyarakat sehingga dibutuhkan kerjasama pemangku kepentingan untuk mewujudkan pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Pendidikan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi melalui dampaknya yang bagus terhadap tatakelola pemerintahan (Odhiambo, 2024). Sekolah dasar merupakan salah satu pendidikan yang paling mendasar untuk mengembangkan pengetahuan, sosial dan keterampilan anak-anak. Perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi membuat informasi dan pengetahuan secara cepat dapat diakses oleh anak-anak, sehingga pembimbingan dan pendidikan yang tepat pada anak-anak sangat penting. Selain itu, kearifan lokal menjadi fakta obyektivitas yang dijalani oleh anak-anak dalam kehidupan sehari-hari juga menjadi hal yang patut dipelajari untuk pengembangan potensi peserta didik secara mendalam. Menanamkan nilai-nilai pendidikan ekonomi sejak dini, yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa akan mampu untuk meningkat pengetahuan dan keterampilan serta karakter yang baik dalam aktivitas ekonomi. Kearifan lokal yang kaya akan praktik ekonomi tradisional dan nilai-nilai budaya memberikan peluang besar untuk diintegrasikan ke dalam pembelajaran di Sekolah Dasar. Revolusi Kebudayaan dan reformasi ekonomi membentuk pendidikan yang berdampak pada peserta didik (Han, 2025). Nilai ekonomi pendidikan sangat

penting karena hubungannya dengan perluasan ketimpangan pendapatan di negara-negara pascaindustri (Wilson dkk., 2023). Menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan ekonomi pada guru yang berakar dari kearifan lokal Bali dalam pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar (SD) merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi yang kontekstual dan relevan bagi siswa agar dapat membentuk karakter dan pemahaman ekonomi anak-anak yang sesuai dengan nilai-nilai budaya lokal. Nilai-nilai budaya tersebut merupakan nilai-nilai luhur yang sudah melekat pada suatu daerah dan sangat penting ditanamkan kepada anak-anak agar menjadi pendidikan karakter yang berasal dari dalam kehidupan anak-anak tersebut. Nilai-nilai budaya Bali yang terdiri dari nilai agama, nilai kebahagiaan, nilai kebersamaan, nilai keluargaan, dan nilai penghematan yang melandasi perilaku ekonomi rasionalitas, moralitas, dan altruism (Kertiasih dkk., 2021). Hal tersebut juga sesuai dengan penerapan kurikulum Merdeka yang mengedepankan pendidikan dalam pengetahuan dan pendidikan berkarakter Pancasila yang sesuai dengan jiwa bangsa Indonesia.

Sekolah Dasar Negeri 1 Padangbulia memiliki permasalahan yaitu kurangnya integrasi nilai-nilai kearifan lokal Bali dalam pembelajaran ekonomi di tingkat sekolah dasar, ketiadaan media pembelajaran ekonomi yang berbasis budaya lokal dan minimnya pengetahuan siswa tentang praktik ekonomi lokal sebagai bagian dari materi pembelajaran. Program Internalisasi Pendidikan Ekonomi Berbasis Kearifan Lokal Bali dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai ekonomi

pada guru dalam proses pembelajaran ekonomi berdasarkan kearifan lokal Bali untuk meningkatkan kemampuan guru peserta didik mengenai pembelajaran ekonomi yang kontekstual dan relevan berdasarkan kearifan lokal Bali, meningkatkan kolaborasi dan partisipasi masyarakat sekolah dalam melestarikan Kebudayaan Bali melalui kegiatan belajar yang relevan dan kontekstual.

## METODE

Metode kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dalam bentuk internalisasi pendidikan ekonomi berbasis kearifan lokal Bali melalui pengembangan media pembelajaran ekonomi berbasis kearifan lokal Bali bagi guru di Sekolah Dasar Negeri 1 Padangbulia. Adapun tahapan kegiatan yang dilaksanakan pada program pengabdian ini adalah (A.) tahap persiapan terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut yaitu (1) persiapan keperluan administrasi yang mungkin diperlukan, (2) koordinasi dengan Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Padangbulia, (3) persiapan materi pembelajaran internalisasi pendidikan ekonomi berbasis kearifan lokal Bali bagi guru di SD N 1 Padangbulia, (4) persiapan narasumber yang kompeten dan relevan dengan materi yang disiapkan (5) persiapan jadwal pembelajaran. (B) tahap implementasi terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut (1) pelatihan pengembangan media pembelajaran internalisasi pendidikan ekonomi berbasis kearifan lokal Bali bagi Guru di SD N 1 Padangbulia, (2) pendampingan pengembangan media pembelajaran

dalam mengembangkan media pembelajaran ekonomi berbasis Kearifan Lokal Bali, meningkatkan pemahaman internalisasi pendidikan ekonomi berbasis kearifan lokal Bali bagi guru di SD N 1 Padangbulia. (C.) tahap monitoring kegiatan yang dilaksanakan adalah pengawasan/ monitoring terhadap implementasi kegiatan yang telah disusun dan melaksanakan evaluasi kegiatan. Instrumen yang dipakai pada pengabdian ini adalah lembar penilaian untuk mengukur tingkat pemahaman guru sebelum dan sesudah kegiatan terkait konsep dasar ekonomi berbasis kearifan lokal Bali, lembar observasi untuk menilai keterampilan guru saat menerapkan pembelajaran ekonomi berbasis kearifan lokal dikelas. Dokumentasi berupa dokumen/ modul pembelajaran serta catatan lapangan untuk mengetahui kemampuan guru membuat perencanaan pembelajaran ekonomi yang berbasis kearifan lokal Bali dan melihat secara keseluruhan proses dan perkembangan internalisasi pendidikan ekonomi pada pembelajaran di SD N 1 Padangbulia. Teknik analisis data pada pengabdian ini adalah melalui analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif sehingga berdasarkan data yang dikumpulkan dapat diketahui pemahaman konsep, kendala implementasi, dan strategi pembelajaran yang relevan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berjudul “Internalisasi Pendidikan Ekonomi Berbasis Kearifan Lokal Bali dalam Pembelajaran di Sekolah

Dasar Negeri 1 Padangbulia sudah terlaksana dengan baik. Kegiatan pengabdian ini terdiri dari dua tahap yaitu pelatihan dan pendampingan tentang pengembangan media pembelajaran untuk menerapkan internalisasi pendidikan ekonomi berbasis kearifan lokal Bali pada pembelajaran disekolah dasar. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada bulan Juli 2025. Kegiatan tersebut diikuti dengan antusias oleh para guru, hal tersebut terlihat dari semua guru hadir dalam pelatihan dan berinteraksi dengan aktif bersama pemateri yaitu Dr. Luh Indrayani, S.Pd., M.Pd. yang memaparkan materi dan memberikan kesempatan kepada para guru untuk mempraktekan secara langsung dalam membuat media pembelajaran ekonomi berbasis kearifan lokal Bali. Kegiatan pelatihan ini memberikan pemahaman konsep pembelajaran ekonomi berbasis kearifan lokal Bali dan pengembangan medianya untuk dapat diterapkan dalam pembelajaran oleh Guru. Para guru sudah mampu menggunakan dan mengembangkan media dalam pembelajaran melalui aplikasi canva, namun masih membutuhkan peningkatan keterampilan dalam pengembangan media yang dilengkapi video sehingga melalui kegiatan ini guru semakin mengembangkan kreativitasnya dalam pengembangan media pembelajaran ekonomi yang kreatif dan inovatif. Selain itu, melalui pelatihan ini para guru bisa memiliki media pembelajaran ekonomi berbasis kearifan lokal Bali yang sesuai dengan peserta didik pada sekolah dasar. Literasi ekonomi dapat mendorong kreativitas (Adha dkk., 2025). Kegiatan pendampingan kepada para guru dilaksanakan mulai bulan Juli 2025. Para guru yang telah mengembangkan media

pembelajaran ekonomi berbasis kearifan lokal dan terintegrasi dalam pembelajaran tematik didampingi serta dibimbing secara intensif. Adapun dokumentasi pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 1.1 Pelatihan



Gambar 1.2 Pendampingan

Melalui pendampingan ini, guru yang masih mengalami kesulitan dapat mengatasi permasalahan terkait pengembangan media pembelajarannya. Kegiatan ini memberikan penguatan dan dukungan signifikan, karena mampu membantu guru memperoleh informasi tambahan serta keterampilan baru dalam membuat media pembelajaran yang lebih kontekstual. Hal tersebut terbukti dari hasil kerja masing-masing guru yang bervariasi, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, pendampingan tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis guru, tetapi juga mendorong kolaborasi antar guru dalam menghasilkan media pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kehidupan

sehari-hari siswa. Setelah melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan para guru dengan semangat menerapkan pembelajaran ekonomi berbasis kearifan lokal Bali dengan mengintegrasikan materinya sesuai tematik yang diajarkan dikelas. Pengembangan media pembelajaran ekonomi berbasis kearifan lokal Bali yang kreatif membuat para guru mampu untuk menginternalisasikan pendidikan ekonomi berbasis kearifan lokal Bali pada peserta didik secara lebih efektif yang dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Penilaian pemahaman guru terkait internalisasi pendidikan ekonomi berbasis kearifan lokal Bali dalam pembelajaran di sekolah dasar.

Indikator Evaluasi	Skor Rata-rata	Target	Status
Pengetahuan konsep ekonomi lokal	89,25%	≥75%	Tercapai
Keterampilan mengajar berbasis kearifan lokal	88,62%	≥75%	Tercapai
Perencanaan pembelajaran	89,12%	≥75%	Tercapai
Partisipasi dan antusiasme	100%	≥90%	Tercapai

Efektivitas kegiatan ini dapat dilihat pada tabel tersebut dan dari proses internalisasi pembelajaran ekonomi yang dilaksanakan oleh guru yaitu (1) tahap transformasi nilai, (2) tahap transaksi nilai, (3) tahap transinternalisasi yang sesuai menurut (Majdi, M.Z., 2012). Berdasarkan hal tersebut, Pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan bagi guru-guru SD N 1 Padangbulia dapat memberikan

pemahaman dalam membuat media pembelajaran ekonomi berbasis kearifan lokal Bali yang lebih kreatif seperti penggunaan dengan aplikasi canva dan pengembangan media Power Point (PPT) yang dilengkapi vidio sehingga diharapkan siswa menjadi lebih termotivasi dalam proses pembelajaran.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Internalisasi Pendidikan Ekonomi Berbasis Kearifan Lokal Bali dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 1 Padangbulia sudah terlaksana dengan baik dan mampu memberikan manfaat bagi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran yang semakin efektif. Kegiatan yang melalui dua tahapan yaitu pelatihan dan pendampingan terkait pembuatan media pembelajaran ekonomi berbasis kearifan lokal Bali sudah mampu menghasilkan media pembelajaran yang semakin menarik dan variatif sehingga siswa semakin semangat dalam proses pembelajaran. Pengembangan Media pembelajaran ekonomi berbasis kearifan lokal Bali yang kreatif membuat para guru mampu untuk menginternalisasikan pendidikan ekonomi berbasis kearifan lokal Bali pada peserta didik dengan lebih baik. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini sudah berhasil di dukung dari indikator keberhasilan peserta yang mampu memperoleh jumlah skor penilaian lebih dari 75% pada setiap indikator sehingga target dari ketercapaian tujuan sudah bisa dicapai dengan baik.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Adha, M. A., Swaramarinda, D. R., Ariyanti, N. S., Musyaffi, A. M., Ansar, R., & Farliana, N. (2025). Elevating entrepreneurial satisfaction among young entrepreneurs through entrepreneurial education, economic literacy, adversity quotient, and creativity. *Social Sciences & Humanities Open*, 11, 101606.  
<https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2025.101606>
- Han, C. (2025). The effect of education and work on functional limitations in later life in cohorts affected by the Cultural Revolution and economic reform. *Aging and Health Research*, 5(3), 100243.  
<https://doi.org/10.1016/j.ahr.2025.100243>
- Kertiasih, L., Kusumojanto, D. D., & Churiyah, M. (2021). Internalization of Economic Education for Subak Farmers. *Journal of Education Research and Evaluation*, 5(3), 332–341.
- Majdi, M.Z., (2012). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Internalisasi Nilai Kewirausahaan Di Keluarga dan Motivasi Minat Kewirausahaan. *J. Educ.*, 7, 1-25.
- Odhiambo, N. M. (2024). Education and economic growth in Sub-Saharan African Countries: Does governance quality Matter? *Research in Globalization*, 8, 100227.  
<https://doi.org/10.1016/j.resglo.2024.100227>
- Wilson, W. W., Haiges, R., & Christe, K. (2023). *Contents Lists Available at Sciencedirect*.  
<https://doi.org/10.2139/ssrn.4417034>